

## PENCIPTAAN KONTEN MEDIA SOSIAL DENGAN MENGUNAKAN KECERDASAN BUATAN

\* Cokki

\*\* Christiandinata Tjandra Bravo

\*\*\* Farrel Ernesto

\*\*\*\* Hernando Jerico

\*\*\*\*\* Valentina

*Editor: Frangky Selamat*

Promosi melalui penciptaan konten media sosial merupakan salah satu hal mendasar dalam kegiatan pemasaran suatu usaha. Dalam metode promosi periklanan, pemilik usaha dapat menggunakan berbagai elemen seperti gambar, video, kata-kata, dan pesan persuasif untuk menarik perhatian pelanggan. Dalam era teknologi yang pesat, promosi dapat dilakukan secara *online* melalui media sosial. Untuk menciptakan promosi yang menarik, penting bagi pemilik usaha untuk mengembangkan konten promosi yang menarik dan relevan, sehingga dapat membangun citra merek dan menarik perhatian konsumen di tengah perkembangan teknologi yang terus berlangsung.

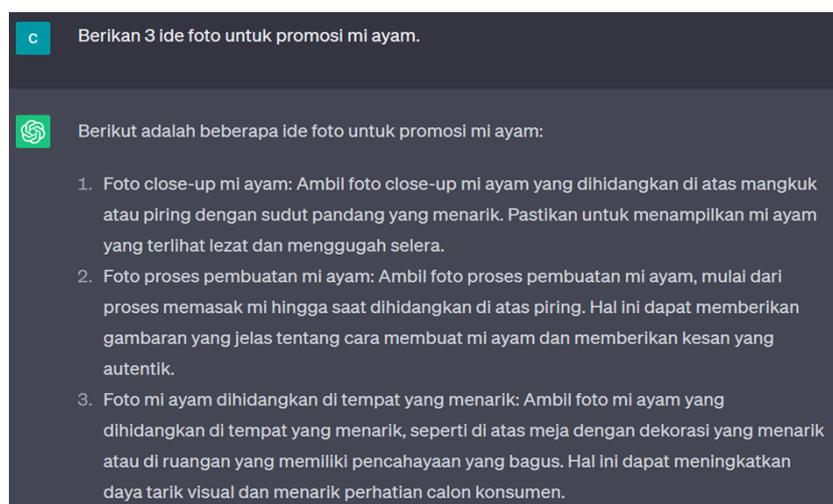
Mie Ayam Bang Dull adalah sebuah usaha kuliner yang menawarkan mie ayam, mie lebar, bihun ayam, dan produk sejenisnya. Terletak di Jalan Gajah Mada No.85, Jakarta Barat, Mie Ayam Bang Dull memungkinkan pelanggan untuk membeli produk secara langsung atau melalui aplikasi pengantar makanan. Usaha ini juga aktif dalam promosi melalui Instagram dan WhatsApp. Namun, ada tiga permasalahan yang dihadapi, yaitu dampak pembangunan MRT yang dapat mengurangi jumlah pembeli, kekurangan media promosi yang menghambat pemahaman tentang tempat usaha, dan pengelolaan konten media sosial dan aplikasi pengantar makanan yang masih belum optimal.

Tim pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) dari Universitas Tarumanagara terdiri dari 1 orang dosen dan 4 mahasiswa melakukan kerja sama dengan mitra PKM (Abdullah) untuk menciptakan konten media sosial dengan memanfaatkan kecerdasan buatan kepada pihak mitra PKM dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan konten media sosial pihak mitra yang diharapkan

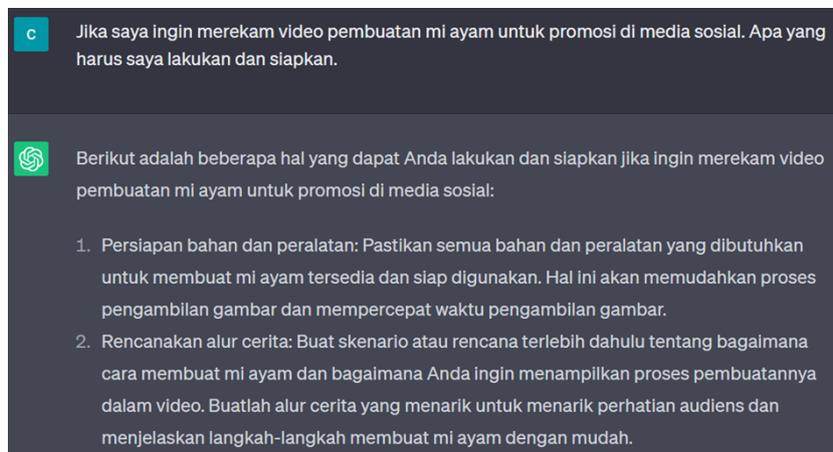
dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap merek Mie Ayam Bang Dull, sehingga dapat menarik minat dan mendapatkan lebih banyak pelanggan.

Kegiatan PKM terbagi atas 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan rapat untuk pencarian literatur yang mendukung, persiapan penyusunan proposal, hingga pengukuran sikap terhadap konten media sosial. Pada tahap ini, tim PKM juga melakukan koordinasi dengan mitra PKM. Pada tahap pelaksanaan, tim PKM mengumpulkan data awal yang berkaitan dengan konten promosi media sosial dari pemilik Mie Ayam Bang Dull dan akun serupa lainnya, melakukan penyusunan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada konsumen Mie Ayam Bang Dull, melakukan pemilihan aplikasi kecerdasan buatan yang sesuai dengan kebutuhan, merancang konsep konten dan menciptakan konten media sosial dengan menggunakan kecerdasan buatan. Terakhir, Tim PKM mempublikasikan konten media sosial yang telah dibuat dengan menggunakan kecerdasan buatan ke akun Instagram Tim PKM. Pada tahap evaluasi, Tim PKM akan menyerahkan hasil konten media sosial kepada Mie Ayam Bang Dull dan meminta evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Jika disetujui, maka konten tersebut akan diposting ke dalam Instagram pemilik usaha.

Kegiatan penciptaan konten media sosial diawali dengan pengumpulan data konten media sosial Instagram milik Mie Ayam Bang Dull pada 25 Februari 2023 yang dilanjutkan dengan pencarian ide konten promosi dan video dengan memakai Chat GPT pada 26 Februari 2023. **(Gambar 1 & 2).**

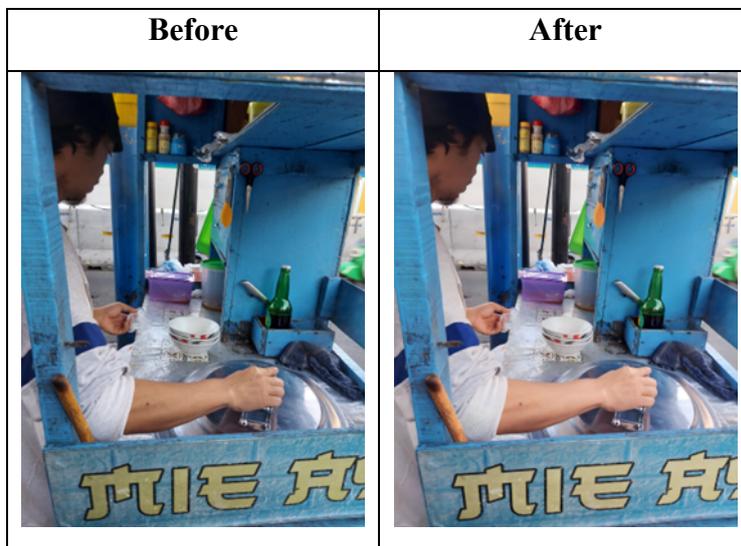


**Gambar 1. Pencarian Ide Promosi menggunakan Chat GPT**

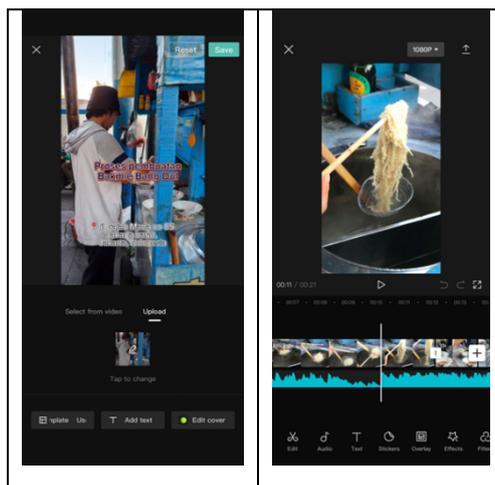


**Gambar 2. Pencarian Ide Video menggunakan Chat GPT**

Berdasarkan ide yang diperoleh dari Chat GPT, Tim PKM memutuskan untuk menciptakan tiga foto dan dua video sebagai konten media sosial. Tiga foto tersebut akan menampilkan mie ayam secara dekat, proses pembuatan mie ayam, dan pelanggan yang mengantri. Sementara itu, dua video yang akan dibuat akan menampilkan proses pembuatan mie ayam dan testimoni dari pelanggan. Pada tanggal 17 April 2023, Tim PKM melaksanakan kunjungan ke mitra usaha untuk sesi pengambilan foto dan video. Foto-foto tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi AI Remini, yang berhasil meningkatkan kualitas dan kehalusan gambar (**Gambar 3**). Sedangkan video-video diolah dengan menggunakan aplikasi AI Capcut, yang memberikan fitur-fitur seperti stabilisasi video, pemotongan cerdas, pengenalan wajah, dan penyesuaian warna otomatis, sehingga menghasilkan video yang menarik dan atraktif sebagai konten promosi (**Gambar 4**).



Gambar 3. Proses Pengeditan Foto dengan Aplikasi *Remini*

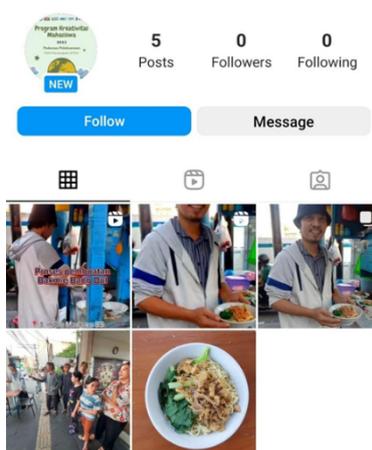


Gambar 4. Proses Pengeditan Video dengan Aplikasi *Capcut*

Setelah melalui proses sebelumnya, Tim PKM memanfaatkan Chat GPT untuk menciptakan *caption* yang cocok untuk postingan di Instagram (**Gambar 5**). Berdasarkan hasil diskusi, Tim PKM memutuskan untuk menggabungkan ide dari Chat GPT dengan ide mereka sendiri untuk menciptakan *caption* yang tepat. Selanjutnya, foto dan video yang telah diedit dengan AI serta dilengkapi dengan *caption* diposting di akun Instagram PKM (IG: @pkmgeneap2023) untuk promosi Mie Ayam Bang Dull. Pemilik usaha akan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap postingan tersebut (**Gambar 6**).



**Gambar 5. Proses Pembuatan Caption Instagram menggunakan Chat GPT**



**Gambar 6. Akun Instagram PKM**

Tim PKM memberikan saran kepada mitra PKM agar melakukan pengawasan konten media sosial dengan tujuan memantau respons dari audiens terhadap konten yang diposting. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan konten yang telah dibuat, sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa depan. Pada kegiatan selanjutnya, Tim Abdimas berencana melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui respons audiens terkait konten yang telah diunggah di dalam Instagram pihak mitra.

\* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

\*\* - \*\*\*\*\* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara